

## BERTANAM TOMAT DI LAHAN RAWA LEBAK TENGAHAN PADA MUSIM KEMARAU MENGUNTUNGKAN

Tanaman tomat merupakan tanaman hortikultura jenis sayur-sayuran buah yang mempunyai nilai ekonomi tinggi. Tomat mengandung senyawa karotenoid tinggi termasuk lutein dan likopen, yang sangat bermanfaat untuk kesehatan mata supaya tidak mudah rabun. Tomat menjadi salah satu sayuran yang paling mudah dikonsumsi karena bisa diolah menjadi jus, salad, isi sandwich, dan berbagai menu masakan. Tomat termasuk tanaman sayur yang sudah dikenal sejak dulu. Ada beberapa jenis tomat seperti tomat biasa, tomat apek, tomat kerting, tomat kentang dan tomat cherry.

Tanaman sayuran sudah lama diusahakan oleh petani di lahan rawa lebak, baik pada rawa lebak dangkal (pematang) maupun pada rawa lebak tengahan, khususnya pada musim kemarau, salah satu diantaranya adalah tanaman tomat. Tanaman tomat merupakan salah satu tanaman semusim berumur pendek yakni berumur 60-100 hari setelah tanam, namun umur tanaman masih tergantung dengan varietas yang ditanam. Dalam budidaya tomat ada beberapa hal yang harus diperhatikan sebagai berikut:

### 1. Persiapan Lahan

Pada saat lahan rawa lebak kering, di musim kemarau, lahan dibersihkan dari gulma kemudian diolah. Setelah lahan bersih dari gulma, selanjutnya tanah diolah secara minimal untuk mengemburkan tanah, kemudian dibuat bedengan dengan ukuran lebar 110-120 cm dan jarak antara bedengan 50-60 cm, selanjutnya diatas bedengan yang sudah dilubangi untuk tempat tanam tomat diberi pupuk kandang (kotoran sapi) yang sudah matang dengan dosis 0,25 kg per tanaman.

### 2. Pemilihan varietas dan pembibitan

Bibit/benih yang akan ditanam harus dipilih yaitu benih/bibit yang berkualitas dan memiliki potensi hasil yang tinggi. Hal yang terpenting adalah varietas tomat yang akan ditanam relatif tahan pada kondisi tanah yang sangat kering, artinya varietas tomat yang ditanam relatif tahan kekeringan. Bibit tomat yang ditanam berumur 25 hari, pembibitan dilakukan sendiri di lahan kebun setelah air kering.

### 3. Penanaman dan Waktu Tanam

Kondisi lahan rawa lebak tengahan di musim kemarau, selain air tanah terbatas dan permukaan air tanahnya relatif dalam, kawasan lahan merupakan areal yang terbuka bebas sehingga terpaan sinar matahari sangat dirasakan langsung oleh tanaman. Oleh karena itu, waktu tanam tomat yang tepat dilakukan setelah matahari pada posisinya di upuk Barat menjelang terbenam, tanam tomat sebaiknya dilakukan pada sore hari. Sebaiknya setelah tomat ditanam dilakukan penyiraman. Untuk mendapatkan populasi tanaman yang optimal, bibit tomat ditanam dengan jarak tanam 60 x 60 cm, sehingga populasi tanaman sekitar  $\pm 7.500$  batang per hektar.

### 4. Pemeliharaan Tanaman

Pada pertanaman tomat di lahan rawa lebak ini, ada beberapa kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan pertumbuhan tanaman baik dan memberikan hasil yang tinggi, antara lain:

#### a. Pemupukan

Pemberian pupuk sebanyak tiga kali yaitu pemberian pupuk pertama pada usia tanaman satu minggu, yaitu pupuk mutiara dosisnya 0,5 kg dicairkan dengan air sebanyak 16 liter, pemberian pupuk kedua pada usia tanaman satu bulan yaitu pupuk mutiara, dosisnya 30 kg dan pemberian pupuk ketiga pada usia tanaman 45 hari yaitu campuran pupuk KCl dan TSP dosisnya pupuk KCl 20 kg dan TSP 20 kg. Cara pemberian dilakukan dengan cara: pupuk pertama, pupuk mutiara dengan cara dicairkan lalu disemprotkan langsung pada tanaman tomat. Sedangkan pemberian pupuk kedua dan ketiga dilakukan secara tugal disekitar tanaman tomat.

#### b. Pemasangan Turus/Lanjaran

Pemasangan turus/lanjaran dimaksudkan untuk menopang tanaman tomat agar dapat tumbuh kokoh dan tegak, mengurangi kerusakan fisik tanaman, memperbaiki pertumbuhan daun dan tunas serta mempermudah penyemprotan pestisida dan pemupukan. Bahan yang digunakan sebagai turus/lanjaran pada tanaman tomat terbuat dari bahan bambu yang banyak tersedia di lokasi (Gambar 1)

#### c. Pengendalian Gulma

Untuk mengurangi persaingan antara tanaman tomat dengan gulma, dilakukan penyiangan gulma pada umur tanaman 20-30 hari sekaligus melakukan pembumbunan tanaman supaya tanaman bertambah kuat. Penyiangan gulma dilakukan minimal satu kali tergantung dengan keadaan pertumbuhan gulmnya. Areal pertanaman yang bersih dari gulma akan mendorong pertumbuhan tanaman tomat menjadi lebih baik.

#### d. Pemangkasan

Pemangkasan atau penjarangan cabang sangat diperlukan pada budidaya tomat dan merupakan salah satu upaya/cara untuk meningkatkan hasil tomat. Pemangkasan cabang dengan meninggalkan satu cabang utama pertanaman akan menghasilkan tomat dengan diameter yang lebih besar dibandingkan dengan tanpa pemangkasan. Jumlah cabang yang harus dipertahankan pertanaman tergantung pada kultivar/varietas yang ditanam, pada pertanaman tomat ini jumlah cabang yang ditinggalkan sebanyak satu cabang.

#### e. Pengendalian Penyakit dan Hama

Untuk mengendalikan serangan hama dan penyakit tanaman tomat dilakukan pengamatan secara periodek. Apabila ada serangan penyakit dan hama dilakukan dengan menyemprotkan obat explore 250 EC. Hama yang menyerang tanaman tomat adalah ulat buah dan hanya sebagian kecil yang kena serangan. Artinya tanaman tomat terhindar dari serangan hama yang merugikan.

(Nuruaida dan R. Smith Simatupang - Balittra)



Gambar. Pembuatan/pemasangan turus untuk menopang tanaman tomat



Gambar. Keragaan buah tomat yang sudah siap dipanen dan hasil panen tomat yang sudah siap dijual